

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Skripsi, April 2020

Endah Syukuriyah

Hubungan antara *spiritual coping* dengan tingkat stres pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr Kariadi Semarang.
ix + 65 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Kemoterapi yang dijalani oleh pasien kanker serviks memberi perubahan baik secara fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Stres merupakan gangguan emosional dan perilaku yang terjadi dalam melakukan respon penyesuaian diri. Saat stres, pasien akan mencari dukungan dari keyakinan agamanya yaitu dengan *spiritual coping*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *spiritual coping* dengan tingkat stres pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. **Disain penelitian:** Jenis penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* yaitu 69 pasien. Penelitian ini menggunakan kuesioner *DASS* dan *Brief RCOPE* dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. **Hasil penelitian:** Menunjukkan mayoritas responden menggunakan *positive spiritual coping* sebanyak 59 orang (85,5%) dengan stres tingkat sedang, hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p sebesar 0,00 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara *spiritual coping* dengan tingkat stres pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. **Saran:** Berdasarkan hasil tersebut perawat diharapkan memberikan konseling tentang *spiritual coping* agar dapat mengontrol stres dalam upaya pelayanan keperawatan yang terbaik bagi pasien kemoterapi.

Kata kunci: Spiritual coping, Kemoterapi, Tingkat Stres
Daftar pustaka : 51 (2007- 2019)